

**DESTINASI WISATA RELIGI MASJID AL-HIDAYAH
DALAM MEMBANGKITKAN UMKM MASYARAKAT
DI TUREN MALANG**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh :

Muhammad Syamsud Duha

21602021021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2025**

**DESTINASI WISATA RELIGI MASJID AL-HIDAYAH
DALAM MEMBANGKITKAN UMKM MASYARAKAT
DI TUREN MALANG**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh :

Muhammad Syamsud Duha

21602021021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Masrif AL HIDATAH membangun ukm masyarakat di
Disusun oleh : MUHAMMAD SYAMSUD DUHA Turen Malang
NIM : 21602021021
Prodi : EKONOMI SYARIAH
Konsentrasi :

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

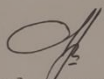
Didepan tim penguji

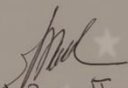
Malang, senin 23 Juni 2025

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

Pembimbing,


(.....YULIYANTI, M. WATANI, Msi.....)
NIDN. 0719078201


(.....DR. KH. Romdhonchoh M. H.....)
NIDN. 2101016502

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Lantai II, Gedung K.H. Mahmud Zubaidi, Jalan Raya Mojosari 02, Kepanjen – Malang Jawa Timur
Telp: (0341) 399799 – Kode PPS: 65163 Email: feh@uniramalang.ac.id Website: <http://www.feh.uniramalang.ac.id>

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM
STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS
ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Muhammad Syamsud Duha
NIM : 21602021007
HARI : Rabu
TANGGAL : 09 juli 2025
JUDUL : Destinasi Wisata Religi Masjid Al-Hidayah Dalam Membangkitkan
UMKM Masyarakat Di Turen Malang

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

A. Fahrurrozi, M.H.
NIDN. 0727098606

Hari Basuki, M.A.
NIDN. 2128046301

Dr. H. Romadlon Chotib, M.H.
NIDN. 2101016502

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M.
NIDN. 0713047901

SKRIPSI INI DUHA PERSEMBAHKAN UNTUK

Karya sederhana ini peneliti persembahkan dengan penuh rasa cinta dan hormat kepada:

Kedua orang tua tercinta serta seluruh keluarga, atas segala doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, motivasi yang tak henti-henti, dan kekuatan yang selalu menyertai setiap langkah Duha dalam menyelesaikan perjalanan ini.

Para guru dan dosen tercinta, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan inspirasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga peneliti mampu menapaki tangga pendidikan ini dengan lebih percaya diri.

Sahabat dan teman seperjuangan, yang telah menjadi penyemangat dalam setiap lelah, menjadi pengingat di kala lupa, dan menjadi bagian dari perjalanan berharga dalam proses tumbuh dan berkembangnya Hamdan.

Semoga karya ini menjadi bukti kecil dari rasa terima kasih yang besar, dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)

Malang, 24 Juli 2025

Yang menyatakan



Muhammad Syamsud Duha

SKRIPSI INI DUHA PERSEMBAHKAN UNTUK

Karya sederhana ini peneliti persembahkan dengan penuh rasa cinta dan hormat kepada:

Kedua orang tua tercinta serta seluruh keluarga, atas segala doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, motivasi yang tak henti-henti, dan kekuatan yang selalu menyertai setiap langkah Duha dalam menyelesaikan perjalanan ini.

Para guru dan dosen tercinta, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan inspirasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga peneliti mampu menapaki tangga pendidikan ini dengan lebih percaya diri.

Sahabat dan teman seperjuangan, yang telah menjadi penyemangat dalam setiap lelah, menjadi pengingat di kala lupa, dan menjadi bagian dari perjalanan berharga dalam proses tumbuh dan berkembangnya Hamdan.

Semoga karya ini menjadi bukti kecil dari rasa terima kasih yang besar, dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Masjid Al-Hidayah dalam membangkitkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masyarakat di Turen, Malang. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dari pengurus masjid serta pelaku UMKM binaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Al-Hidayah secara aktif berperan dalam mendukung pertumbuhan UMKM masyarakat melalui berbagai program, seperti pelatihan kewirausahaan, penyediaan modal usaha bergulir tanpa bunga, pendampingan bisnis, dan promosi produk melalui kegiatan keagamaan. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi warga sekitar, serta memperkuat hubungan sosial dan spiritual antar anggota masyarakat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Masjid Al-Hidayah telah menjadi contoh konkret masjid produktif yang tidak hanya memperhatikan aspek ibadah, tetapi juga mampu berkontribusi dalam pembangunan ekonomi umat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Masjid, UMKM, pemberdayaan ekonomi, Turen, kemandirian umat

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi 'alamin. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Peneliti mengucapkan rasa syukur yang mendalam atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kesempatan, kemudahan, dan ilmu, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul:

“Masjid Al-Hidayah Membangkitkan UMKM Masyarakat di Turen Malang”

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman penuh cahaya dengan ajaran Islam sebagai pedoman hidup.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah, serta bertujuan untuk memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, baik bagi peneliti maupun pembaca. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga besar, khususnya Bapak Ainur Rofiq, atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang yang tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, atas dukungan penuh dan motivasinya kepada seluruh mahasiswa, khususnya kepada peneliti.
3. Bapak Dr. M. Yusuf Azwar Anas, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah mendukung pelaksanaan program penulisan laporan ini.
4. Ibu Yuliyanti M. Manan, M.S.I., selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti.
5. Bapak Dr. KH. Romadlon Chotib, M.H., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Wali, yang telah dengan sabar dan teliti membimbing peneliti sejak awal hingga skripsi ini terselesaikan.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah membagikan ilmu dan pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Pengurus dan pedagang Masjid Al-Hidayah, yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan wawasan yang sangat berarti bagi kehidupan dunia maupun akhirat.
8. Seluruh keluarga besar Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2021, yang telah menjadi teman seperjuangan dan sumber semangat selama masa studi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan kepada kita semua.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti dengan tulus menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua ke jalan yang diridhai-Nya. Aamiin.

Malang, 30 Januari 2025

Muhammad Syamsud Duha

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	I
ABSTRAK.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang Masalah.....	1
1.1 Rumusan Masalah.....	5
1.2 Kerangka Penelitian	6
1.3 Manfaat penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Kajian Empiris.....	11
2.1.1 Tabel penelitian terdahulu	11
2.1.2 Hubungan penelitian terdahulu	15
2.2 Kajian Teori.....	18
2.2.1 Konsep Wisata Religi	18
2.2.2. Masjid tiban	24
2.2.3 Indikator pengembangan usaha	30
2.2.4 Pengertian UMKM.....	33
2.2.5 Peran dan Fungsi UMKM	34
2.2.6 Kriteria UMKM	35
2.2.7 Tujuan UMKM.....	36
2.2.8 Karakteristik UMKM	37
2.3 Kerangka Berfikir	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Jenis dan sifat Penelitian.....	41
3.1 Sumber Data.....	42
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.3 Instrumen penelitian.....	44
3.4 Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50

4.1. Gambaran umum objek penelitian	50
4.1.1. Profil Kawasan Masjid Alhidayah Turen Malang	50
4.1.2. Struktur Kepengurusan.....	52
4.1.3. Identitas Informan	52
4.2. Pembahasan hasil penelitian.....	76
4.2.1. Masjid Al-Hidayah sebagai Destinasi Wisata Religi (Masjid Tiban) Error! Bookmark not defined.	
4.2.2. Pengaruh Wisata Religi terhadap Peningkatan Aktivitas UMKM	76
4.2.3. Ragam UMKM yang Tumbuh dan Berkembang..... Error! Bookmark not defined.	
4.2.4. Potensi Kolaborasi dan Strategi Pengembangan UMKM..... Error! Bookmark not defined.	
4.2.5. Masjid Al Hidayah sebagai Destinasi Wisata Religi.. Error! Bookmark not defined.	
4.2.6. Popularitas Nama Masjid dan Dampaknya terhadap Daya Tarik Wisatawan..... Error! Bookmark not defined.	
4.2.7. Kreativitas dan Ragam Produk UMKM	Error! Bookmark not defined.
4.2.8. Dukungan Pengelola Masjid terhadap UMKM..... Error! Bookmark not defined.	
4.2.9. Persepsi dan Penilaian Pengunjung	Error! Bookmark not defined.
4.2.10. Implikasi Umum Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	97
LAMPIRAN	102
DAFTAR LAMPIRAN	103

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

tabel 2. 1Tabel penelitian terdahulu.....	11
---	----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

gambar 2. 1 Gambar kerangka berpikir.....	40
---	----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kerangka pedoman wawancara.....	103
Lampiran 2 Surat izin penelitian.....	111
Lampiran 3 surat persetujuan penelitian	112
Lampiran 4 dokumentasi wawancara	113



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Indonesia, sebagai negara yang religius, memiliki banyak potensi wisata religi, dengan berbagai peninggalan sejarah dalam bentuk bangunan atau tempat yang memiliki nilai penting bagi umat beragama. Pariwisata, sebagai salah satu industri terbesar, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru, mendorong ekonomi yang sehat, meratakan distribusi ekonomi, serta mempererat pertukaran budaya dan hubungan internasional. Pembangunan sektor pariwisata di Indonesia harus dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi dengan sektor-sektor lainnya. Diharapkan melalui pengembangan pariwisata, pendapatan asli daerah (PAD) dapat meningkat, mengingat banyaknya aspek yang terlibat, seperti ekonomi dan sosial. Pariwisata telah terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya bangsa. Wisata merupakan berbagai kegiatan perjalanan yang didukung oleh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pemerintah pusat dan daerah, serta pengusaha.

Pariwisata didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan orang-orang dalam waktu singkat ke tujuan di luar tempat tinggal dan tempat kerja mereka. Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata dianggap sebagai aset strategis yang dapat mendorong pembangunan di wilayah yang memiliki potensi objek wisata dan memberikan manfaat bagi banyak pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun sektor swasta. Pariwisata dianggap sebagai sektor yang menguntungkan dan menjanjikan untuk

dikembangkan sebagai sumber daya yang menguntungkan bagi pemerintah dan masyarakat di sekitar objek wisata (Suryani & Kumala, 2021).

Sektor pariwisata berkembang seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat. Pemenuhan kebutuhan tersebut menjadi peluang besar bagi Indonesia yang fokus pada sektor pariwisata. Potensi pasar yang luas di Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam, menjadikan negara ini sebagai negara dengan jumlah umat Islam terbanyak di dunia. Perkembangan wisata berbasis agama ini memberi dampak positif bagi sektor pendukung lainnya, seperti peningkatan pendapatan UMKM, souvenir, kerajinan tangan, pakaian, minuman, serta fasilitas lain, termasuk sektor transportasi, akomodasi, rumah makan, dan restoran. Wisata religi dan wisata halal merupakan bentuk transformasi dalam industri pariwisata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan wisatawan berdasarkan karakteristik yang diinginkan. Kedua model ini saling terkait, meskipun memiliki karakteristik yang berbeda. Wisata religi dianggap sebagai bentuk wisata tertua dalam konteks pariwisata dan diperkirakan sudah ada sebelum berkembangnya pariwisata konvensional (Hefni & Chair, 2023).

Wisata religi adalah salah satu bagian dari wisata budaya. Provinsi Jawa Timur, yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan memiliki budaya serta nilai-nilai religius yang kuat, memiliki potensi besar dalam sektor ini, namun saat ini lebih banyak menarik wisatawan domestik yang umumnya tidak menginap. Meskipun jumlah kunjungan wisata religi cukup tinggi, dampaknya terhadap masyarakat masih minim. Selain itu, wisata religi seringkali bersifat sementara karena sudah terjadwal, sehingga

hanya menjadi tempat singgah. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan sektor pariwisata, mengingat Jawa Timur memiliki berbagai daya tarik wisata terbanyak di Pulau Jawa, dengan preferensi wisatawan yang didominasi oleh wisata budaya.

Dalam konteks wisata religi di Jawa Timur, masjid memiliki potensi besar untuk dikembangkan, terutama karena keunikan bangunannya dan budaya masyarakat di sekitarnya. Arsitektur masjid beserta ornamen-ornamennya mencerminkan ideologi dan tradisi budaya masyarakat yang mendukungnya. Di antara masjid-masjid di Jawa Timur, terdapat masjid yang sangat terkenal karena keunikan ornamen-ornamennya, yaitu Masjid Tiban di Malang. Budaya multikultural di Jawa Timur, dengan segala kompleksitas gagasan yang tercermin dalam pola perilaku dan benda-benda, merupakan bagian penting dari identitas daerah tersebut. Salah satu artefak utama warisan awal penyebaran Islam di Jawa oleh para wali adalah masjid-masjid yang tersebar di seluruh Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis budaya multikultural dalam pengembangan wisata religi di Jawa Timur, yang didukung oleh kemegahan bangunan masjid dengan ornamen yang khas. Fenomena masyarakat Jawa Timur yang plural dan religius menjadi potensi penting dalam pengembangan wisata religi, meskipun tradisi ziarah wali masih tetap menjadi tren di kalangan masyarakat setempat.

Masjid Tiban Malang adalah bagian dari kompleks Pondok Pesantren Salafiyah Bihaar Bahri Asali Fadlaillir Rahmah (Negri Wijaya et al., 2022), yang terletak di Jl. Anggur No.10, RT 07/RW 06, Desa Sananrejo, Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pondok pesantren ini didirikan sekitar 47 tahun lalu, tepatnya pada tahun 1963, dan awalnya

merupakan rumah keluarga Romo Kyai Ahmad yang kemudian dikembangkan menjadi pondok pesantren. Pembangunan masjid dimulai pada tahun 1987 dan meskipun awalnya masih semi permanen, pembangunan baru dilakukan secara intensif sejak tahun 1999 hingga saat ini. Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui bahwa Masjid Tiban Malang, yang terlihat megah, sebenarnya adalah bagian dari Pondok Pesantren. Masyarakat Menurut Eleven (2014), Pondok Pesantren ini mulai dibangun pada tahun 1987 oleh Romo Kyai Haji Ahmad Bahru Mafdlaluddin Shaleh Al Mahbub Rahmat Alam, atau yang lebih dikenal dengan Romo Kyai Ahmad. Bangunan utama Pondok Pesantren dan Masjid Tiban Malang memiliki 10 lantai; lantai 1 hingga 4 digunakan untuk ibadah dan kegiatan santri, lantai 5 dan 6 digunakan untuk ruang keluarga, sementara lantai 7 dan 8 terdapat toko-toko kecil yang dikelola oleh santriwati yang menjual berbagai makanan ringan dan barang seperti tasbih, pakaian, sarung, sajadah, jilbab, dan lainnya. Lantai 9 masih dalam tahap pembangunan, sedangkan lantai 10 adalah rooftop yang ditanami berbagai tanaman oleh para santri. Masjid Tiban Malang yang megah ini memiliki luas 8 hektar, dengan bangunan utama yang menempati 1,5 hektar dari luas tanah tersebut.

Di dalam masjid terdapat taman besar dan beberapa akuarium dengan ikan-ikan air tawar seperti ikan koi dan arwana. Arsitektur masjid ini menggabungkan elemen Timur Tengah dan Cina, dibangun pada masa kepemimpinan Kyai Haji Ahmad Bahru dan dilanjutkan oleh anaknya, Haji Nyai. Pembangunan masjid ini dilakukan tanpa menggunakan alat berat modern, dengan semua pekerjaan dilakukan oleh para santri dan masyarakat sekitar, menggunakan bahan material tanah merah yang

dicampur dengan tanah liat dan lumpur untuk membangun masjid yang kokoh.

Masjid Tiban Malang dikenal luas oleh masyarakat karena mitos yang berkembang, yang mengatakan bahwa pembangunan masjid dilakukan oleh jin dalam waktu semalam. Namun, ketika hal ini dikonfirmasi kepada para santri dan pengurus masjid, mereka menjelaskan bahwa pembangunan masjid sepenuhnya transparan. Sebenarnya, masjid tersebut adalah bagian dari kompleks Pondok Pesantren, yang dibangun oleh para santri dan masyarakat sekitar. Penolakan terhadap mitos ini ditegaskan dengan jelas di depan meja penerima tamu, melalui tulisan besar yang berbunyi, "Apabila ada yang mengatakan bahwa ini adalah pondok tiban (pondok yang muncul dengan sendirinya) atau dibangun oleh jin, itu tidak benar." Bangunan ini adalah Pondok Pesantren Salafiyah Bihaar Asali Fadlaailir Rahmah, yang sepenuhnya dibangun oleh santri dan jamaah dari warga sekitar.(JASMINE, 2014)

1.1 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Mengapa masjid alhidayah disebut masjid tiban dan menjadi wisata religi?
- 1.2.2 Bagaimana dampak wisata religi di Masjid Tiban terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke UMKM yang ada di sekitar masjid?
- 1.2.3 Apa saja jenis UMKM yang berkembang di sekitar Masjid Tiban Malang akibat meningkatnya aktivitas wisata religi?

1.2 Kerangka Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui mengapa Masjid Al-Hidayah disebut sebagai *masjid tiban* oleh masyarakat, serta mengungkap unsur-unsur yang membuatnya menarik sebagai tempat wisata religi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap Masjid Al-Hidayah yang dijuluki sebagai *masjid tiban*. Di samping itu, masjid ini mulai berkembang menjadi tempat wisata religi yang diminati, tidak hanya untuk melaksanakan ibadah, tetapi juga untuk merasakan atmosfer spiritual, mengagumi desain bangunannya, serta mendalami kisah yang menyertainya. Oleh sebab itu, penting untuk menelusuri alasan masyarakat memberikan sebutan tersebut serta mengidentifikasi elemen-elemen yang membuat masjid ini menarik sebagai destinasi wisata religi.

1.3.2 Untuk Mengetahui, Mengkaji dan mendeskripsikan pengaruh wisata religi di Masjid Tiban terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke UMKM yang ada di sekitar masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana keberadaan wisata religi di Masjid Tiban dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi di sekitarnya.

1.3.3 Untuk mengidentifikasi jenis UMKM yang berkembang di sekitar Masjid Tiban Malang akibat meningkatnya aktivitas wisata religi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis UMKM yang tumbuh dan berkembang di sekitar Masjid Tiban, serta menggali faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan jenis

usaha tersebut terkait dengan meningkatnya jumlah wisatawan religi.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

1.3 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian mengacu pada hasil atau keuntungan positif yang diperoleh dari penelitian, baik untuk kemajuan ilmu pengetahuan, kebijakan, praktik, atau kesejahteraan masyarakat. Manfaat ini dapat berupa aspek praktis maupun teoretis, dan umumnya dijelaskan secara detail pada bagian akhir laporan penelitian. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai makna manfaat penelitian.

1.4.1. Manfaat Teoritis:

- a. **Pengembangan Konsep Wisata Religi:** Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dalam bidang wisata religi, terutama dalam hal bagaimana sektor wisata religi dapat berkontribusi terhadap kebangkitan ekonomi lokal, terutama UMKM di sekitar destinasi wisata. Hasil penelitian ini dapat memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara wisata religi dan perekonomian masyarakat.
- b. **Teori Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat:** Penelitian ini akan menambah wawasan dalam kajian pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sektor pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan wisata religi. Penjelasan lebih lanjut tentang peran UMKM dalam pembangunan ekonomi daerah dapat diperoleh dengan menganalisis dampak langsung dari wisata religi terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah.
- c. **Kajian Interdisipliner:** Penelitian ini mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu seperti pariwisata, ekonomi, sosial, dan agama. Dengan pendekatan interdisipliner ini, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh

tentang bagaimana sektor pariwisata berbasis agama mempengaruhi aspek sosial dan ekonomi di suatu daerah.

1.4.2. Manfaat Praktis:

- a. **Pemberdayaan UMKM Lokal:** Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi pengelola wisata religi di Masjid Tiban Malang untuk memaksimalkan potensi ekonomi sektor UMKM. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang strategi yang mendukung pemberdayaan UMKM di sekitar kawasan wisata, seperti dengan memberikan pelatihan, membuka akses pasar, atau menjalin kemitraan antara pengelola wisata dan pelaku UMKM.
- b. **Optimalisasi Potensi Wisata Religi:** Penelitian ini dapat membantu pengelola Masjid Tiban dan pemerintah daerah merancang program yang efektif untuk meningkatkan jumlah pengunjung serta dampaknya terhadap perekonomian lokal. Ini termasuk pengembangan infrastruktur, promosi wisata, serta penciptaan produk-produk yang menarik bagi wisatawan.
- c. **Pengembangan Kebijakan Ekonomi Lokal:** Bagi pemerintah daerah, penelitian ini bisa menjadi landasan yang kuat dalam merumuskan kebijakan yang mendukung perkembangan UMKM terkait dengan sektor wisata religi, misalnya dengan memberikan insentif atau dukungan terkait perizinan, pelatihan, atau pemasaran produk lokal.
- d. **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat:** Secara praktis, penelitian ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar Masjid Tiban dengan memperbaiki pendapatan melalui kegiatan ekonomi yang berkelanjutan,

seperti meningkatnya permintaan terhadap produk UMKM yang terkait dengan wisata religi.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat teori yang luas dalam pengembangan kajian pariwisata dan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak praktis dalam pemberdayaan UMKM serta peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT